



Ia membuat segala sesuatu indah
pada waktunya,
bahkan Ia memberikan
kekekalan dalam hati mereka.

Indah, saat Ia
mempertemukan kami,
Indah, saat Ia
menumbuhkan cinta-kasih kami,
Indah pula, saat Ia
menyatukan cinta-kasih kami.

Syukur kepada Tuhan atas kasih
dan rencana-Nya yang indah
dalam hidup kami

EKARISTI SAKRAMEN PERKAWINAN



FX Arie Wibowo Sudaryanto
dan
R Zeli Puspitasari

oleh
Romo Robertus Triwidodo, Pr
Gereja Bunda Maria Maguwo
13 Juni 2009

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh syukur dan sukacita dalam kasih Tuhan, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

Romo Robertus Triwidodo, Pr

yang telah berkenan memimpin perayaan ekaristi penerimaan sakramen perkawinan ini.

Bapak Drs. B. Kusmanto dan Bapak Drs. Neo Suradi

yang telah berkenan menjadi saksi pernikahan ini.

Paduan suara kelompok Fr. Fery

yang telah menyemarakkan perayaan ekaristi ini.

Segenap petugas liturgi

(putra altar, lektor, petugas persembahan)

yang telah membantu kelancaran penerimaan sakramen pernikahan ini.

Bapak Yoseph Samin, ketua Stasi Maguwo, dan Bapak Agung

Dananjaya, ketua lingkungan St. Petrus, serta segenap

pengurus gereja

yang berkenan mempersiapkan sarana pelaksanaan perayaan ekaristi

penerimaan sakramen pernikahan ini.

Segenap keluarga dan orang-orang terkasih

yang telah berkenan hadir memberikan cinta, doa, dan restu dalam

perayaan ekaristi penerimaan sakramen pernikahan ini.

Semoga Tuhan memberkati dan memelihara ikatan kasih

di antara kita semua.

Amin.

Kami yang berbahagia

Kel. Yohanes Subaryadi

Kel. Yohanes Sudarmadi

Anto & Zeli

berjanji, untuk setia satu sama lain, dalam hidup bersama sebagai suami istri. Kami sadar akan tanggung jawab yang harus kami emban dalam hidup perkawinan kami, karena itu kami datang untuk memohon doa dan restumu ya Bunda kami.

Doakanlah kami, agar cinta kami tahan uji dalam suka dan duka. Sertailah kami dalam perjalanan keluarga kami. Dan semoga doamu mendatangkan berkat melimpah bagi kami. Dan semoga kami dapat meneladan keluarga kudus Nasaret.

Salam Maria 3×

Lagu Penutup - O Sanctissima (koor)

O Sanctissima, O Piissima

Dulcis Virgo Maria

Mater amata, Intemerata

Ora, Ora Pro Nobis

Tu solatium et refugium

Virgo Mater Maria

Quidquid optamus per te speramus

Ora, ora pro nobis

UPACARA PENYAMBUTAN

Kedua mempelai bersiap di pintu utama gereja didampingi oleh orang tua dan keluarga, serta salah seorang wakil keluarga untuk menyerahkan mempelai kepada gereja.

P: Selamat datang Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara sekalian di Gereja Bunda Maria Maguwo ini. Pada hari ini kita akan memberikan dukungan dan dorongan doa atas Penerimaan Sakramen Perkawinan antara FX Arie Wibowo Sudaryanto putra Bapak Yohanes Sudarmadi dan Ibu Anastasia Djuwarni dengan R Zeli Puspitasari puteri Bapak Yohanes Subaryadi dan Ibu Veronika Suwardiyanti yang akan dipimpin oleh Romo Robertus Triwidodo, Pr .

Allah menciptakan manusia menurut citra-Nya sebagai pria dan wanita. Mereka diberi kemampuan untuk saling mencintai dan Allah memberkati serta berfirman: 'Beranak cuculah dan bertambah banyak dan penuhilah bumi dan taklukkanlah'.

Dengan demikian perkawinan oleh Allah sebagai suatu lembaga keselamatan sebab dengan membangun keluarga manusia dapat menghayati darma baktinya kepada Allah demi kelangsungan dunia, yaitu melaksanakan cinta kasih, daya cipta dan kuasa mengatur yang berasal dari Allah.

Acara ini akan diawali dengan penyambutan kedua mempelai oleh Romo, marilah kita berdiri.

Imam dan putera altar menyambut mempelai di depan pintu

Penerimaan Mempelai

I: Saudara sekalian yang terkasih dalam Kristus, selamat datang di rumah Tuhan ini. Semoga damai dan kasih Allah

selalu besertamu.

U: Dan sertamu juga.

Penyerahan Mempelai

Wakil: Romo yang terhormat, perkenankanlah saya, selaku wakil keluarga mempelai, menyerahkan putra putri kami FX Arie Wibowo Sudaryantodan R Zeli Puspitasarika hadapan Romo Robertus Triwidodo, Pr agar Romo berkenan mengukuhkan pernikahan mereka menurut tata cara Gereja Katolik yang kudus.

I: Selaku pejabat gereja katolik, saya mengucapkan terima kasih, dan dengan tulus ikhlas menerima kedua mempelai ini. Saya akan mohonkan berkat Tuhan agar ikatan perkawinan mereka sungguh diteguhkan seumur hidup. Dan semoga air suci ini menyucikan saudara-saudari agar pantas menerima berkat Tuhan dalam upacara yang agung ini.

(Imam memerciki mempelai dan rombongan dengan air suci)

Dan sekarang saya mengundang kedua mempelai bersama seluruh keluarga untuk menuju altar Tuhan.

Perarakan

Umat berdiri, Romo, Putra Altar, kedua mempelai, para saksi serta orang tua kedua mempelai berarak menuju ke depan altar.

Lagu pembukaan - Aku Bersyukur (Asri Savsavubun/koor)

I: Saudara sekalian, dengan ini perayaan Ekaristi dan penerimaan sakramen perkawinan sudah selesai.

U: Syukur kepada Allah

I: Marilah kita memberi kesaksian tentang kebaikan Tuhan

U: Amin.

Persembahan kepada Bunda Maria

Kedua mempelai meninggalkan altar menuju patung Bunda Maria membawa bunga dan menhidupkan lilin

Lagu - Ave Maria (Esin Savsavubun)

Ave Maria Gratia plena

Maria Gratia plena

Maria Gratia plena

Ave, ave dominus

Dominus tecum

Benedicta tu in mulieribus

Et benedictus

Et benedictus fructus ventris

Ventris tui Jesus

Ave Maria

A+Z: Santa Maria, Bunda Yesus dan Bunda kami tercinta, hari ini merupakan hari yang amat membahagiakan kami berdua. Di dalam iman akan Yesus Kristus, kami berdua telah

U: Amin.

Ucapan Terima Kasih dari Keluarga

Berkat Penutup

I: Tuhan sertamu

U: Dan sertamu juga

I: Saudara-saudara, marilah kita akhiri perayaan ini dengan memohon berkat Tuhan, khususnya bagi kedua mempelai

I: Semoga Allah Bapa yang mahakuasa menganugerahkan sukacita kepada saudara berdua dan memberkati saudara dengan keturunan.

U: Amin

I: Semoga Putera Allah Yang Tunggal penuh kasih sayang membantu saudara dalam untung dan malang

U: Amin

I: Semoga Roh Kudus selalu mencurahkan cinta kasihNya dalam hati saudara.

U: Amin

I: Dan semoga saudara sekalian diberkati oleh Allah yang mahakuasa, Bapa dan Putera dan Roh Kudus

U: Amin.

Pengutusan

Di hari ini aku bersyukur, atas rahmatMu Tuhan.

Di hari ini aku bahagia, atas rahmatMu Tuhan.

Syukur pujian kusampaikan kepada Tuhan

Tuhan selalu membimbingku syukur pada Tuhan

RITUS PEMBUKA

Tanda Salib dan Salam

I: Demi Nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus

U: Amin

I: Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Putera-Nya Yesus Kristus, besertamu

U: Dan sertamu juga

Kata Pengantar dari Romo

Pernyataan Tobat

I: Saudara saudari terkasih, marilah kita menyesali segala dosa-dosa kita dan mohon ampun agar kita layak merayakan perjamuan kudus ini.

I: Saya mengaku . . .

U: Kepada Allah yang Maha Kuasa dan kepada saudara sekalian bahwa saya telah berdosa dengan pikiran dan perbuatan, dengan perbuatan dan kelalaian. Saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa. Oleh sebab itu saya mohon kepada Santa Perawan Maria, kepada para malaikat dan orang kudus, dan kepada saudara sekalian supaya mendoakan saya kepada Allah Tuhan kita.

I: Semoga Allah yang Maha Kuasa mengasihi kita, mengampuni dosa kita, dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

U: Amin

Tuhan Kasihanilah Kami MB 186

Doa Pembukaan

I: Marilah kita berdoa

Allah pencipta dan penebus kami, Engkau menghendaki agar pria dan wanita membangun keluarga yang bahagia. Kedua hamba-Mu ini: FX Arie Wibowo Sudaryanto dan R Zeli Puspitasari sudah siap untuk memasuki bahtera perkawinan.

Berkatilah cinta kasih mereka, supaya tahan uji dalam untung dan malang. Anugerahkanlah mereka berdua kesetiaan, kebahagiaan, serta keturunan yang dapat dibanggakan. Demi Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan dan pengantara kami, yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa.

U: Amin.

LITURGI SABDA

Bacaan pertama Pengkhotbah 3: 1 - 11

P: *Untuk segala sesuatu ada waktunya*

Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apapun di bawah langit ada waktunya. Ada waktu untuk lahir, ada waktu

I: Semoga damai Tuhan kita Yesus Kristus selalu besertamu.

U: Dan sertamu juga.

Anak Domba Allah

I: Inilah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia, berbahagialah saudara yang diundang ke perjamuan-Nya

U: Ya Tuhan, saya tidak pantas Tuhan datang pada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

Komuni

Lagu Komuni - Kumau Cinta Yesus (Asri Savsavubun)

Kumau cinta Yesus selamanya

Kumau cinta Yesus selamanya

Meskipun badai silih berganti dalam hidupku

Ku tetap cinta Yesus selamanya

Ya Bapa Bapa, ini aku anakMu Layakkanlah seluruh hidupku

Ya Bapa Bapa, ini aku anakMu Pakailah sesuai dengan rencanaMu

Umat yang telah dibaptis secara Katolik maju untuk menerima komuni

Doa Penutup

I: Allah yang Maha Kuasa, kami mohon semoga kedua mempelai yang berbahagia ini semakin diresapi oleh rahmat sakramen perkawinan yang telah kami rayakan dan kuatkanlah kami semua dengan daya ekaristi suci supaya kami lebih sanggup hidup sebagai murid Kristus yang sejati. Dialah pengantara kami sepanjang segala masa.

berkenan pada-Mu. Pada waktu itu, Engkau menghapus setiap tetes air mata kami, karena dengan memandang Engkau, ya Bapa, kami akan serupa dengan Dikau sepanjang masa dan tak henti-hentinya memuji Dikau.

Kami berharap, agar bersama mereka kami pun menikmati kemuliaan-Mu selama-lamanya, dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Sebab melalui Dialah Engkau melimpahkan segala yang baik kepada dunia.

Dengan pengantaraan Kristus, bersama Dia dan dalam Dia, bagi-Mu Allah Bapa Yang Maha Kuasa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, segala hormat dan kemuliaan, sepanjang segala mas. Amin.

Bapa Kami

I: Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran Ilahi, maka beranilah kita berdoa

U: Bapa Kami yang ada di surga ...

Doa Damai

I: Tuhan Yesus pernah bersabda kepada para rasul: Damai Kuwartakan kepadamu. Maka marilah kita berdoa kepada-Nya:

U: Tuhan Yesus Kristus, janganlah memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu, dan restuilah kami, khususnya kedua mempelai ini, supaya hidup bersatu dengan rukun sesuai dengan kehendak-Mu. Sebab Engkaulah pengantara kami kini dan sepanjang masa. Amin.

untuk meninggal, ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk mencabut yang ditanam; ada waktu untuk membunuh, ada waktu untuk menyembuhkan; ada waktu untuk merombak, ada waktu untuk membangun; ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu untuk meratap; ada waktu untuk menari; ada waktu untuk membuang batu, ada waktu untuk mengumpulkan batu; ada waktu untuk memeluk, ada waktu untuk menahan diri dari memeluk; ada waktu untuk mencari, ada waktu untuk membiarkan rugi; ada waktu untuk menyimpan, ada waktu untuk membuang; ada waktu untuk merobek, ada waktu untuk menjahit; ada waktu untuk berdiam diri, ada waktu untuk berbicara; ada waktu untuk mengasihi, ada waktu untuk membenci; ada waktu untuk perang, ada waktu untuk damai.

Apakah untung pekerja dari yang dikerjakannya dengan berjerih payah?

Aku telah melihat pekerjaan yang diberikan Allah kepada anak-anak manusia untuk melelahkan dirinya. Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.

Demikianlah sabda Tuhan

U: Syukur kepada Allah

Lagu Pengantar Bacaan - Hatiku (koor)

Reff:

*Hatiku kusembahkan padaMu
Kasih abadi Kaulimpahkan kepadaku*

*HatiMu slalu murah dan penyayang
Hatiku slalu cenderung berdosa
Tapi cintaMu mengiring langkahku
Yesus penebusku*

*KuasaMu slalu memeluk diriku
Kuasaku slalu menentang hukumMu
Tapi cintaMu mengiring langkahku
Yesus penebusku*

*JalanMu slalu mengarah ke Bapa
Jalanku sering diliput gulita
Tapi cintaMu mengiring langkahku
Yesus penebusku*

Bacaan Injil

I: Tuhan sertamu

U: Dan sertamu juga

I: Inilah Injil Suci Yesus Kristus menurut Santo Yohanes (Yoh 2: 1-10)

U: Terpujilah Kristus

I: Bapa, kami mengenangkan sengsara Putra-Mu, yang menyelamatkan, kebangkitan-Nya yang mengagumkan, dan menaikkan-Nya ke surga. Sambil mengharapkan kedatangan-Nya kembali, dengan penuh syukur kami mempersembahkan kepada-Mu kurban yang hidup dan kudus ini. Kami mohon, pandanglah persembahan Gereja-Mu ini dan indahkanlah kurban yang telah mendamaikan kami dengan Dikau ini.

Semoga kami disempurnakan oleh-Nya menjadi suatu persembahan abadi bagi-Mu, agar kami pantas mewarisi kebahagiaan surgawi bersama para pilihan-Mu, terutama bersama Santa Perawan Maria, Bunda Allah, para rasul-Mu yang kudus, dan para martir-Mu yang jaya, dan bersama semua orang kudus yang selalu mendampingi dan menolong kami.

Ya Bapa, semoga berkat korban yang mendamaikan ini, damai sejahtera dan keselamatan semakin dirasakan oleh dunia.

Kuatkanlah Iman dan cinta kasih Gereja-Mu yang kini masih berziarah di bumi ini bersama hamba-Mu, Paus Benedictus XVI dan Uskup kami Ignatius Soeharyo, serta semua uskup, para imam, diakon serta semua pelayan umat, dan seluruh umat kesayangan-Mu. Dengarkanlah doa-doa umat-Mu yang berhimpun di sini. Demi kerahiman dan kasih setia-Mu, ya Bapa, persatukanlah semua anak-Mu di mana pun mereka berada.

Sudilah pula menganugerahkan kebahagiaan abadi kepada semua yang telah berpulang ke hadirat-Mu, saudara-saudara kami seiman, dan semua orang lain yang hidupnya

I: Sungguh kuduslah Engkau ya Bapa. Segala ciptaan patut memuji Engkau. Sebab dengan pengantaraan Putra-Mu, Tuhan kami Yesus Kristus, dan dengan daya kekuatan Roh Kudus Engkau menghidupkan dan menguduskan segala sesuatu. Tak henti-hentinya Engkau menghimpun umat-Mu, sehingga dari terbitnya matahari sampai terbenamnya di seluruh bumi dipersembahkan kurban yang murni untuk memuliakan nama-Mu. Maka kami mohon ya Bapa sudi-lah menguduskan persembahan ini dengan Roh-Mu agar bagi kami menjadi tubuh (†) dan darah Putra-Mu terkasih Tuhan kami, Yesus Kristus yang menghendaki kami merayakan misteri ini.

Sebab pada malam ia dikhianati, Yesus mengambil roti, Ia mengucapkan syukur dan memuji Dikau, memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya seraya berkata:

TERIMALAH DAN MAKANLAH! INILAH TUBUHKU, YANG DISERAHKAN BAGIMU!

Demikian pula sesudah perjamuan, Yesus mengambil piala. Sekali lagi Ia mengucapkan syukur dan memuji Dikau, lalu memberikan piala itu kepada murid-murid-Nya seraya berkata:

TERIMALAH DAN MINUMLAH INILAH PIALA DARAH-KU, DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL, YANG DITUMPAHKAN BAGIMU DAN BAGI SEMUA ORANG DEMI PENGAMPUNAN DOSA. LAKUKANLAH INI UNTUK MENGENANGKAN DAKU!

Anamnese

I: Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galilea, dan ibu Yesus ada di situ; Yesus dan murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan itu. Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepada-Nya: "Mereka kehabisan anggur." Kata Yesus kepadanya: "Mau apakah engkau dari-Ku, ibu? Saat-Ku belum tiba." Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!"

Di situ ada enam tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat orang Yahudi, masing-masing isinya dua tiga buyung. Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air." Dan mereka pun mengisinya sampai penuh. Lalu kata Yesus kepada mereka: "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta." Lalu mereka pun membawanya.

Setelah pemimpin pesta itu mengecap air, yang telah menjadi anggur itu – dan ia tidak tahu dari mana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya – ia memanggil mempelai laki-laki, dan berkata kepadanya: "Setiap orang menghidangkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang."

Demikianlah Injil Tuhan

U: Terpujilah Kristus

Homili

LITURGI PERKAWINAN

Pernyataan Saksi

Mempelai berdiri didampingi oleh kedua saksi dan orang tua

I: Mempelai berdua yang berbahagia, saudara telah hadir di gereja ini untuk melangsungkan perkawinan, di hadapan pejabat Gereja dan disaksikan oleh umat beriman. Kiranya Tuhan memberkati dan meneguhkan saudara. Namun sebelum perkawinan ini diresmikan perkenankan saya meminta pernyataan dari para saksi. Para saksi yang terhormat, adakah sesuatu yang menghalangi pernikahan ini menurut adat dan ajaran Gereja Katolik?

Saksi: Sepanjang pengetahuan kami, tidak ada halangan apapun untuk meresmikan pernikahan ini menurut tata cara gereja katolik. Kami mendukung sepenuhnya permohonan kedua mempelai, dan kami bersedia menjadi saksinya.

Pernyataan Mempelai

I: Mempelai berdua yang berbahagia, setelah saya mengadakan penyelidikan seperlunya, saya selaku pejabat Gereja meluluskan permintaan Anda berdua. Akan tetapi sebelum perkawinan Anda berdua ini diresmikan, saya persilahkan kedua mempelai menyatakan kesungguhan hati Anda berdua di hadapan Allah dan semua yang hadir.

Anto: Saya, FX Arie Wibowo Sudaryanto, menyatakan bahwa saya sungguh ingin meresmikan perkawinan ini dengan

U: Amin

Prefasi

I: Tuhan sertamu

U: Dan sertamu juga

I: Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan

U: Sudah kami arahkan

I: Marilah bersyukur kepada Tuhan Allah kita

U: Sudah layak dan sepantasnya

I: Sungguh layak dan sepantasnya ya Bapa yang Kudus Allah yang Kekal dan Kuasa, bahwa di mana pun juga kami senantiasa bersyukur kepada-Mu sebab Engkau berkenan menciptakan manusia dan menganugerahinya martabat yang luhur. Persatuan mesra antara suami istri mencerminkan cinta kasih-Mu sendiri. Engkau menciptakan manusia karena cinta. Engkau memanggil dia untuk mengamalkan cinta. Engkau mengundang dia untuk menikmati cinta-Mu yang kekal. Dengan demikian misteri perkawinan suci menandakan cinta Ilahi dan menguduskan cinta insani. Maka bersama para malaikat dan seluruh rombongan para kudus kami bermadah memuliakan Dikau dengan tak henti-hentinya berseru:

Kudus

Doa Syukur Agung II

U: Kabulkanlah doa kami

I: Ya Tuhan, peliharalah saudara-saudari kami ini dalam cinta-Mu, bantulah dan tuntunlah mereka seumur hidup. Dan kabulkanlah doa-doa kami. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami.

LITURGI EKARISTI

Perarakan Persembahan

Lagu Persembahan - Betapa Hatiku (koor)

*Betapa hatiku berterimakasih Yesus
Kau mengasihiku, Kau memilikiku,*

*Hanya ini Tuhan persembahanku
Segenap hidupku jiwa dan ragaku
Sbab tak kumiliki harta kekayaan
Yang cukup berarti tuk kupersembahkan*

*Hanya ini Tuhan permohonanku
Terimalah Tuhan persembahanku
Pakailah hidupku sebagai alatMu, seumur hidupku*

Doa Persembahan

I: Allah Bapa kami di surga, terimalah persembahan yang kami hunjukkan untuk menyucikan perkawinan ini. Semoga mereka menikmati berkat-Mu dalam membangun keluarga. Demi Kristus pengantara kami

ikhlas hati. Saya bersedia mencintai dan menghormati istri saya sepanjang hidup saya. Saya bersedia menjadi bapak yang baik, bagi anak-anak yang dipercayakan Tuhan kepada saya serta mendidik mereka dalam terang iman Kristiani.

Zeli: Saya, R Zeli Puspitasari, menyatakan bahwa saya sungguh ingin meresmikan perkawinan ini dengan ikhlas hati. Saya bersedia mencintai dan menghormati suami saya sepanjang hidup saya. Saya bersedia menjadi ibu yang baik, bagi anak-anak yang dipercayakan Tuhan kepada saya serta mendidik mereka dalam terang iman Kristiani.

Perjanjian Perkawinan

I: Maka tibalah saatnya untuk meresmikan perkawinan Anda berdua. Saya mempersilahkan Anda masing-masing mengucapkan perjanjian perkawinan satu-persatu sambil meletakkan tangan di atas Kitab Suci ini. Dengan harapan janji saudara berdua menjadi ikatan seumur hidup dalam kasih Tuhan.

Janji Mempelai Pria

Anto: Di hadapan Romo dan para saksi, saya FX Arie Wibowo Sudaryanto menyatakan dengan tulus ikhlas bahwa R Zeli Puspitasari yang hadir di sini, mulai sekarang ini menjadi istri saya. Saya berjanji setia kepadanya dalam untung dan malang dan saya mau mencintai dan menghormatinya seumur hidup. Demikianlah janji saya, demi Allah dan Injil suci ini.

Janji Mempelai Wanita

Zeli: Di hadapan romo dan para saksi, saya R Zeli Puspitasari menyatakan dengan tulus ikhlas bahwa FX Arie Wibowo Sudaryanto yang hadir di sini, mulai sekarang ini menjadi suami saya. Saya berjanji setia kepadanya dalam untung dan malang dan saya mau mencintai dan menghormatinya seumur hidup. Demikianlah janji saya, demi Allah dan Injil suci ini.

Peneguhan Perkawinan

I: Atas nama Gereja Allah dan di hadapan para saksi dan hadirin sekalian, saya menegaskan bahwa perkawinan yang telah diresmikan ini adalah perkawinan Katolik yang sah. Semoga sakramen ini menjadi bagi Anda berdua sumber kekuatan dan kebahagiaan. Yang dipersatukan Allah, janganlah diceraikan manusia.

U: Amin

Doa untuk Mempelai

I: Saudara saudari yang terkasih, marilah kita berdoa dengan rendah hati, supaya Tuhan rela mencurahkan berkat dan rahmat-Nya atas kedua mempelai ini yang telah menikah dalam Kristus. Mereka sudah dipersatukan dalam perjanjian suci. Semoga mereka bersatu padu dalam cinta kasih

I: Allah, Engkau menciptakan segala sesuatu dengan kekuatan kuasa-Mu. Engkau menciptakan manusia menurut citra-Mu. Engkau menciptakan pria dan wanita supaya mereka dipadukan menjadi satu. Engkau mengajarkan bahwa perkawinan yang telah Kau teguhkan tak boleh diceraikan. Engkau juga menguduskan ikatan perkawinan

Romo, para saksi, dan kedua mempelai menandatangani berkas pernikahan. Sesudah itu mempelai kembali ke tempat duduk.

Doa Umat

I: Saudara saudari yang terkasih, kedua mempelai ini telah mengikat perjanjian nikah di hadapan Allah dan di hadapan para hadirin. Marilah kita mendoakan mereka agar mereka tetap bahagia dalam lindungan Tuhan.

P: Semoga mereka menghayati hidup perkawinan dalam cinta kasih dan damai, sehingga rahmat dan kebaikan Kristus bersinar dalam rumah tangga mereka. Kami mohon..

U: Kabulkanlah doa kami

P: Semoga mereka sungguh mendasarkan hidup perkawinan atas dasar cinta kasih sejati, sebagaimana cinta Yesus kepada gereja-Nya. Kami mohon..

U: Kabulkanlah doa kami

P: Semoga cinta kasih mereka diberkati oleh Tuhan dengan karunia yang berlimpah, dengan kemurahan rezeki sehari-hari, dengan kesehatan, dengan kerukunan dan damai; sehingga anak-anak yang dianugerahkan kepada mereka sungguh-sungguh menggembirakan hati orang tuanya. Kami mohon..

U: Kabulkanlah doa kami

P: Semoga orang tua mereka merasa terhibur karena menyaksikan kebahagiaan anaknya, sehingga pengantin baru ini sungguh diterima dalam lingkungan kaum kerabatnya. Kami mohon..

I: Ya Tuhan berkatilah Kitab Suci ini agar dapat dipakai oleh keluarga baru ini sebagai sumber pengharapan, penghiburan, dan cinta kasih sejati dalam hidup mereka. Berkatilah pula Salib dan Rosario ini, agar selalu menjadi tanda kehadiran-Mu dan Bunda Maria. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

Romo menyerahkan Salib, Kitab Suci, dan Rosario kepada Putra Altar yang kemudian menyerahkan kepada wakil orang tua. Orang tua menyerahkan kepada kedua mempelai.

OT: Sebagai orangtua kalian berdua, saya menyerahkan kitab suci, salib, dan rosario ini, sebagai lambang bahwa kami mewariskan kepadamu berdua harta yang tak ternilai ini untuk bekal kalian dalam perjalanan hidupmu, yakni iman akan kasih Tuhan Yesus yang telah mengorbankan diriNya. Semoga iman akan Salib dan Firman Tuhan memberi harapan dan penghiburan hati kalian di kala duka dan membangkitkan semangat cinta sejati di saat gersang. Semoga berkat Rosario yang kudus ini, kalian berdua akan selalu dekat dengan Bunda Maria, Ibu kita, dan Ibu setiap keluarga Kristus.

A+Z: Amin.

Penandatanganan Dokumen Pernikahan

I: Saudara sekalian, kita telah menyaksikan peresmian pernikahan kedua mempelai ini. Maka sekarang saya persilahkan kedua mempelai dan para saksi untuk menandatangani dokumen pernikahan.

dan mengangkat perjanjian perkawinan menjadi lambang persatuan Kristus dengan gereja-Nya.

Pandanglah dengan rela mempelai wanita ini agar rahmat cinta dan damai sejahtera tinggal dalam hatinya. Semoga ia menjadi istri yang setia dan ibu yang baik seperti wanita-wanita yang kudus yang dipuji dalam Kitab Suci.

Kami berdoa pula untuk mempelai pria ini semoga ia selalu berusaha untuk mencintai dengan tulus ikhlas dan menunaikan tanggung jawabnya baik terhadap istri dan anak-anak maupun terhadap masyarakat.

Dan kini kami mohon kepada Mu ya Tuhan, Semoga kedua mempelai ini tetap berpegang pada iman dan perintah-perintah-Mu. Semoga mereka bersatu sebagai suami-istri, terdandang karena peri hidup yang baik dan berjasa untuk sesama dalam lingkungan mereka. Kuatkanlah mereka dengan semangat Injil sehingga menjadi saksi Kristus bagi semua orang. Kuatkanlah mereka dengan Roh Kudus-Mu agar mampu menghadapi setiap godaan dan tantangan kehidupan. Dan akhirnya mereka mampu pula menjadi keluarga yang berbahagia. Semoga mereka subur dan berketurunan menjadi orangtua yang patut dicontoh dan berbahagia melihat anak cucunya. Semoga mereka mencapai usia lanjut dan akhirnya memasuki kehidupan bahagia dalam kerajaan surga.

Demi Kristus, pengantara kami.

U: Amin

Pemberkatan Cincin

Diiringi lagu Cincin Kami (Esin Savsavubun)

*Cincin tanda kami cinta kasih sejati, tlah melingkar di jemari.
Cincin tanda kami cinta kasih sejati, tlah mengikat dua hati.*

*Di hadapan altar yang suci ini, kita saling serah diri.
Di hadapan altar yang suci ini, cinta kita kan abadi.*

*Badai taufan kan menghadang, namun cinta kita tak kan goyang.
Tuhan kan memberi jalan serta cahayanya mengarungi samodera cinta.*

*Tuhan bimbinglah kami berdua berlayar dalam bahtera.
Tuhan bimbinglah kami berdua hidup seturut sabdaMu.*

*Badai taufan kan menghadang, namun cinta kita tak kan goyang.
Tuhan beri kami kasih serta cinta, spanjang hidup kami.*

I: Ya Allah sumber kesetiaan, berkatilah kedua cincin ini supaya menjadi lambang cinta dan kesetiaan tanpa akhir. Semoga kedua cincin ini mengingatkan kedua mempelai akan janji setia yang mereka ucapkan pada hari ini. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami.

Cincin diserahkan kepada mempelai pria

I: Kenakanlah cincin ini pada jari istrimu sebagai lambang cinta dan kesetiaanmu padanya.

Anto: R Zeli Puspitasari, terimalah cincin ini sebagai tanda cinta kasihku kepadamu.

Cincin diserahkan kepada mempelai wanita

I: Kenakanlah cincin ini pada jari suamimu sebagai lambang cinta dan kesetiaanmu padanya.

Zeli: FX Arie Wibowo Sudaryanto, terimalah cincin ini sebagai tanda cinta kasihku kepadamu.

Mohon Doa Restu Orantua: lagu Di Doa Ibuku Namaku Disebut (Asri Savsavubun)

*Di waktu ku kecil, gembira dan senang
Tiada duka kukenal, tak kunjung mengerang
Disore hari nan sepi....ibuku terbelut
Sujud berdoa ku dengar namaku disebut*

*Di doa ibuku, namaku disebut
Di doa ibuku kudengar, ada namaku disebut*

*Sering ini kukenang, di masa yang berat
Di kala hidup mendesak dan nyaris kutersesat
Melintas gambar ibuku, sewaktu bertelut
Kembali sayup kudengar,namaku disebut*

*Di sore hari nan sepi... ibuku bertelut
Sujud berdoa ku dengar namaku disebut
Di doa ibuku, namaku disebut
Di doa ibuku dengar ada namaku disebut....
Ada namaku di sebut*

Pemberkatan Salib, Kitab Suci, dan Rosario